

Pengembangan Resiliensi Akademik dan Kompetensi Global "4C" Berbasis Pendidikan Multikultural menuju World Class University

Oleh: Prof. Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, Prof. Dr. Margana, Dr. Ariefa Efianingrum, Dr. Nunik Sugesti, Sari Hidayati, Ph.D., Yuyun Yulia, Ph.D.

ABSTRAK

Ketahanan akademik dan kompetensi global sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang luar biasa dalam pendidikan tinggi menuju World Class University (WCU). Pendidikan multikultural memainkan peran penting dalam mendorong perspektif global yang diperlukan untuk mendapatkan wawasan futuristik dalam menghadapi dinamika sosial. Ketahanan universitas bergantung pada faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya manusia, pengembangan profesional berkelanjutan, komunikasi yang efektif, dukungan jaringan, kemampuan beradaptasi, dan pertumbuhan berbasis pengetahuan. Penelitian ini dirancang untuk berlangsung selama dua tahun. Pada tahun pertama, tujuannya meliputi: 1) mengidentifikasi profil ketahanan dan kompetensi global '4C' dosen dan mahasiswa, dan 2) menganalisis strategi untuk meningkatkan ketahanan akademik dan kompetensi global dosen dan mahasiswa '4C' dari perspektif pendidikan multikultural. Pada tahun kedua, tujuannya adalah: 1) mengembangkan model ketahanan akademik untuk meningkatkan kompetensi '4C' siswa terhadap WCU, 2) menilai kelayakan model ketahanan akademik dalam meningkatkan kompetensi '4C' siswa terhadap WCU dari perspektif pendidikan multikultural, dan 3) mengevaluasi efektivitas model ketahanan akademik dalam meningkatkan kompetensi '4C' siswa terhadap WCU dari perspektif pendidikan multikultural. Pemanfaatan kemajuan TI dapat memfasilitasi percepatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya membangun ketahanan kelembagaan. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan model ketahanan akademik yang meningkatkan keterampilan '4C' yang diperlukan bagi universitas untuk mencapai status WCU melalui perspektif pendidikan multikultural. Kebijakan perguruan tinggi menekankan pada pengembangan sumber daya manusia dengan kompetensi '4C', yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan inovasi. Resiliensi berfungsi sebagai konsep inti untuk mengintervensi dan meningkatkan kompetensi secara dinamis di kalangan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan, menumbuhkan ketahanan, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi individu yang tangguh. Penelitian ini mengikuti pendekatan Research and Development (R&D) menggunakan model Four-D (4-D), yang terdiri dari empat tahap: define, design, develop, dan disseminate. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Panduan Pengembangan Model Ketahanan Akademik untuk meningkatkan kompetensi '4C'. Tahap perumusan dan perancangan dilakukan pada tahun pertama, sedangkan tahap pengembangan dan diseminasi berlangsung pada tahun kedua. Produk yang dikembangkan akan diuji kelayakannya melalui validasi dan uji coba produk untuk menentukan sejauh mana buku panduan dapat meningkatkan kompetensi siswa dengan mengembangkan model ketahanan yang dibutuhkan oleh universitas untuk mencapai status WCU. Peserta penelitian tahun 2023 adalah mahasiswa di UNY dan MSU. Fokus penelitian pada tahun pertama adalah untuk menilai tingkat ketahanan pribadi di kalangan siswa dan tingkat kompetensi global mereka '4C.'

Kata Kunci: Resiliensi Personal, akademik, strategi resiliensi, World Class University, pendidikan multikultural